

ECO – CRAFTERS SEBAGAI SARANA PEMANAATAN BARANG BEKAS UNTUK PESERTA DIDIK

Fikri Haikal Azmi¹, Rian Rahadian²

Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Buana Perjuangan Karawang

sd20.fikriazmi@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

rian.rahadian@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Untuk wilayah di Desa nangerang wanayasa Purwakarta sendiri ada beberapa jenis sampah yang biasa dijumpai, namun yang paling banyak dan mencemari lingkungan yaitu sampah plastik. Lambatnya penanganan oleh pemerintah tentang sampah tersebut menjadikan banyaknya penumpukan sampah di sepanjang jalan dan juga masyarakat membuang sampah pada sungai tidak bagus bagi lingkungan. Hal tersebut tentunya sangat tidak elok untuk dipandang. Tidak hanya itu ditambah lagi dengan kurangnya kesadaran masyarakat setempat untuk secara bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan juga menjadi pemicu utama penumpukan sampah. Dari beberapa tempat atau lokasi umum untuk tempat kegiatan resmi biasanya banyak sampah berserakan dimana-mana, hal tersebut membuat kami mengangkat judul ini karena kami ingin melihat kesadaran pada masyarakat Desa nangerang wanayasa Purwakarta dan di wilayah manapun agar mengurangi sampah.

Kata kunci: Botol Plastik, Pot Bunga, Sampah.

Pendahuluan

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna dan dibuang ke tempat sampah. Sampah ini di hasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Sampah juga merupakan material sisa yang tidak di inginkan lagi di dalam suatu proses, berdasarkan sifatnya sampah terbagi atas sampah organik dan anorganik sedangkan berdasarkan bentuknya sampah terbagi atas sampah pada cair, alam,

konsumsi, manusia, hingga sampah radioaktif. Adapun beberapa jenis sampah yang sering kita jumpai yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik yaitu sampah yang dapat diuraikan kembali melalui proses alamiah, contohnya dedaunan, ranting pohon, sisa sayur. Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak dapat diuraikan kembali melalui proses alamiah, contohnya sampah plastik (Djody et al., 2023). Untuk wilayah kota Purwakarta kecamatan wanayasa di desa nangerang sendiri ada beberapa jenis sampah yang biasa dijumpai, namun yang paling banyak dan mencemari lingkungan yaitu sampah plastik. Lambatnya penanganan oleh pemerintah tentang sampah tersebut menjadikan banyaknya penumpukan sampah di sepanjang jalan dan membuang sampah ke tepi sungai. Hal tersebut tentunya sangat tidak elok untuk dipandang. Tidak hanya itu ditambah lagi dengan kurangnya kesadaran masyarakat setempat untuk secara bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan juga menjadi pemicu utama penumpukan sampah. Salah satu sampah yang susah terurai adalah sampah plastik untuk itu kami sebagai mahasiswa tentunya berusaha untuk berpikir menemukan jalan keluar atas permasalahan terkait masalah sampah ini. Kami berinisiatif untuk mengolah botol plastic menjadi vas bunga dan tanaman berbuah melalui peserta didik untuk mengurangi penyebaran sampah anorganik maka dari itu kami memanfaatkan sampah botol bekas tersebut untuk bisa menjadi vas bunga dan tanaman berbuah sehingga memiliki nilai jual. Kami berharap dengan adanya proses pemanfaatan sampah plastik menjadi vas bunga dan tanaman berbuah tersebut yang disertai dengan sentuhan kreativitas mahasiswa dan peserta didik maka berupa penambahan pengecatan pot dengan huruf dan gambar dari sisa botol tersebut dapat menjadi solusi kurangnya produksi sampah untuk wilayah kota Purwakarta sendiri. Dengan adanya kegiatan daur ulang ini kami berharap penuh dapat menjadi solusi atas permasalahan sampah yang ada serta dapat meningkatkan pola pikir masyarakat dan peserta didik agar lebih kreatif dalam mengolah sampah yang tadinya tidak memiliki nilai jual menjadi memiliki nilai jual.

Metode

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam pengabdian KKN yaitu Botol galon Le-Mineral yang bekas, Gunting, pisau, Cat Kiloan, Kuas Kecil, Kuas Besar, Tiner, Amplas, Spidol.



Materi Pelatihan Adapun materi dalam pelatihan sebagai berikut pengetahuan tentang tahapan proses pengelolaan botol bekas plastik menjadi pot bunga dan tanaman berbuah baik secara umum maupun khusus dan pengetahuan tentang alat dan bahan pembuatan botol bekas plastik dan proses pembuatannya. Metode Pengabdian Dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua metode kegiatan sebagai berikut

1. Survei Dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan, dan memilih di SDN 02 NANGERANG karena tempatnya tidak jauh dari lokasi posko KKN untuk mengerjakan pot bunga Dan Tanaman berbuah tersebut menjadi unik dan kreatif.



2. Ceramah dan diskusi Salah satu teman kelompok kami memberikan saran tentang pengetahuan proses pemanfaatan pembuatan botol bekas plastik serta pengetahuan bahan dan alat untuk mengelola botol plastik menjadi pot bunga. yang kami lakukan.



3. Demonstrasi atau Praktek atau Pelatihan proses pembuatan pot bunga telah paham dengan apa saja bahan dan alat pembuatan pot bunga dilanjutkan dengan proses tahapan pembuatan pot bunga dari yang biasa saja menjadi unik dan kreatif. Cara kerja Adapun cara kerja pembuatan botol plastik menjadi pot bunga 1. Botol bekas plastik dipotong menjadi dua dan di sesuaikan besar potnya 2. Lalu botol yang sudah dibagi dua di bentuk seunik mungkin 3. Setelah itu, botol yang sudah di bentuk lalu di cet sesuai keinginan 4. Lalu didiamkan hingga kering 5. Setelah cet kering, Masuk ke penebalan cet6. Setelah menunggu cet lapisan kedua kering, pot bunga siap di gunakan.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pembuatan Pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 bertempat di SDN 02 NANGERANG Wanayasa kota Purwakarta dilaksanakan kegiatan pelaksanaan pembuatan ini untuk program KKN Eco-Crafters Sebagai sarana pemanfaatan barang bekas untuk peserta Didik yaitu pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan pot bunga dan pot tanaman berbuah. Kegiatan ini bertujuan untuk : 1) Berpikir kreatif bagi peserta didik, 2) potensi pengolahan sampah menjadi produk kerajinan yang bernilai tinggi dan memiliki harga jual, 3) Menumbuhkan Kepedulian siswa terhadap sampah yang sudah tidak terpakai lagi kemudian bias di olah menjadi barang yang bernilai dan bermanfaat. Capaian dari pelaksanaan kegiatan ini adalah : siswa mampu memahami pentingnya Barang Bekas untuk meningkatkan kreativitas siswa dan mencegah pencemaran lingkungan dan berdampak pada hidup untuk sehari-hari. Siswa juga memahami bahwa limbah sampah seperti botol plastik bekas, merupakan potensi local atau bahan baku yang ada disekitar lingkungan yang selama ini menjadi limbah atau tidak bermanfaat ternyata memiliki nilai ekonomi yang tinggi untuk bahan baku produk berkualitas tinggi seperti pot bunga, lampu hias, tas, dan lain-lain.

Kepelatihan dan pembuatan Kegiatan kepelatihan dan pembuatan ini berangsur lama dikarenakan kami mencari referensi yang tepat untuk pembuatan pot bunga utuk layak pakai dan nilai jual yang tinggi. Disini kami saling memberi pemahaman dari segi model dan bentuk sebuah pot sehingga menjadi unik dan juga cantik. Pelatihan dan pembuatan ini diikuti oleh mahasiswa KKN UBP karawang untuk perancangan materi bentuk dan mengecat supaya siswa paham dalam pembuatan kerajinan. Output dari kegiatan ini adalah tiap masig-masing ide dari pelaksanaan kepelatihan dan pembuatan bentuk ini memiliki arti bahwa bahan bekas atau limbah yang biasanya berserakan di jalanan dapat mempunyai nilai atau layak pakai sehingga kami berusaha semaksimal mungkin menjadikan sampah yang tidak berguna ini menjadi barang yang berguna bahkan menghasilkan nilai jual yang tinggi atau mahal.

Pengecatan pot dari limbah botol plastik untuk layak pakai Salah satu permasalahan dari segi aspek model untuk mempercantik dan memperunik karya sekolah yaitu masuk ke metode pengecatan ini. Kami mencari tau dan membuat bentuk gambar yang sedemikian rapih agar hasil yang maksimal untuk menghindari terjadinya kekecewaan dari hasil produk untuk layakk pakai. Pengelolaan ini terjadi hingga 2 kali pengecatan (double) untuk menghindari cat transparan karena kita menggunakan botol yang berbahan palstik(bening dan licin) sehingga menjadikan pot ini

bukan hanya unik tetapi berwarna dan siap untuk dipajang di halaman sekolah.

Hasil pembuatan pot bunga Untuk hasil pembuatan pot bunga ini untuk mensosialisasikan atau dalam bentuk penjualan bisa melalui sosial media dan mempromosikan pot bunga ini ke warga terdekat dan juga kita dapat menjelaskan bagaimana sampah botol plastik ini dapat di perjual belikan untuk hasil yang maksimal agar warga tau bagaimana cara memanfaatkan botol plastik menjadi pot bunga untuk harga dan hasil yang unik dan maksimal.

Hasil dari pengabdian ini diawali dari peserta didik mengambil tindakan dengan mengambil botol yang telah digunakan dan mengumpulkannya. Botol-botol tersebut kemudian dijadikan pot sekaligus pembatas tanaman di lahan kosong dan layak menjadi taman depan yang bisa dijadikan lokasi foto selfie semakin bagus dan menarik, sehingga terjadi perubahan lingkungan menjadi asri dan sedap dipandang sehingga siswa dan guru dapat menikmati suasana keindahan taman di depan tersebut (Munir & Ardiansyah, 2023). Hasil evaluasi pengabdian ini didapatkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan diperlukan guru dan siswa sesuai dengan harapan kepala sekolah. Adapun cara membuat pot bunga dari botol plastik bekas adalah sebagai berikut: a. Menyiapkan alat dan bahan, meliputi: Botol plastik bekas dan botol plastic galon, Alat pemotong (misal gunting atau sejenisnya), Cat harus diwarnai supaya unik, Pensil gambar. b. Langkah pembuatan Siapkan pola gambar sesuai keinginan pada botol, Menggambar pola tersebut pada botol plastik lalu potong mengikuti gambar polanya, kemudian cat potongan botol yang telah berbentuk dengan cat dengan warna apa saja. Double dengan cat warna yang sesuai dengan karakter pola yang sudah dibuat Terakhir, keringkan sampai kering catnya agar tidak melumer dan pot hasil dari botol bekas sudah siap dijadikan hiasan. Untuk menjadi pot hias gantung bisa diberi gantungan tali pada kedua sisinya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil dari pengabdian KKN di desa nangerang wanayasa purwakarta ini didapat bahwa permasalahan yang dialami oleh siswa akan sampah botol plastik sudah diselesaikan secara bertahap dengan pemanfaatan-pemanfaatan sampah botol plastik menjadi pot bunga dan tanaman berbuah dengan kegiatan dan langkah ini jumlah sampah botol plastik bisa berkurang serta bernilai tinggi yang bisa digunakan sebagai media menanam tanaman dan bunga yang bisa dirangkai menjadi taman sederhana dengan biaya murah.

Daftar Pustaka

Djody, O. N., Pertiwi, N., Qadri, A., & Putra, T. (2023). Pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan pot bunga. 4(2), 4664–4668.

Munir, M., & Ardiansyah, M. R. (2023). PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL PLASTIK MENJADI POT BUNGA SEBAGAI DEKORASI TAMAN. 4, 46–51.